

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang (Huda & Nasution, 2007), sebagai imbalan atas waktu yang dikorbankan serta risiko yang dihadapi atas penanaman dana atau sumber daya lainnya tersebut. Kunci utama untuk sukses dalam investasi adalah pemilihan strategi yang tepat agar investasi yang dilakukan memberikan hasil atau keuntungan yang optimal. Investasi pada saham merupakan salah satu jenis investasi asset finansial yang umum dilakukan oleh investor pada pasar modal.

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Karena pasar modal merupakan tempat dimana memberikan ruang dan peluang penjual dan pembeli bertemu dan bernegosiasi dalam pertukaran komoditas dan kelompok komoditas modal (Hadi, 2015). Pasar modal menjadi sarana investasi yang tepat bagi pemilik dana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.. Tempat untuk pertukaran modal inilah yang disebut pasar modal yaitu Bursa Efek. Bursa efek adalah pihak yang menyediakan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka, efek tersebut adalah saham dan obligasi.

Berkaitan dengan topik tentang efisiensi pasar modal itu sendiri, konsep efisiensi pasar modal hingga sekarang masih sering menjadi sebuah perdebatan yang menarik bagi para peneliti keuangan. Hal tersebut dikarenakan adanya

beberapa hasil penelitian yang mendukung kebenaran konsep pasar efisien, dimana pertama kali dikemukakan oleh Fama (1970) suatu pasar dikatakan efisien apabila harga suatu saham secara penuh mencerminkan informasi yang tersedia. Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun baik investor mampu memperoleh *return* yang tidak normal artinya harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada. Tetapi di sisi lain juga ada penelitian yang menemukan penyimpangan terhadap konsep pasar efisien. Penyimpangan- penyimpangan tersebut disebut sebagai anomali pasar.

Dalam teori keuangan, dikenal sedikitnya ada empat macam anomali pasar yaitu diantaranya anomali akuntansi, anomali perusahaan, anomali peristiwa atau kejadian, dan anomali musiman. Dari keempat anomali tersebut, salah satu anomali yang peneliti angkat dalam penelitian ini yaitu anomali musiman. Anomali musiman disebut juga sebagai anomali kalender/*calender effect*. Anomali musiman adalah anomali pasar atau efek ekonomi yang muncul terkait dengan kalender. Salah satu anomali kalender yaitu *Holiday Effect* yang berupa hari libur keagamaan, hari libur Nasional dan hari libur lainnya yang secara langsung dapat mempengaruhi *return* saham pada saat akan membeli atau menjual saham.

*Holiday effect* merupakan salah satu anomali yang termasuk dalam anomali musiman dan teridentifikasi di pasar keuangan. Tingkat pengembalian saham pada hari sebelum dan sesudah libur akan lebih tinggi daripada tingkat pengembalian saham pada hari-hari perdagangan saham biasanya. Kondisi ini terjadi jika iklim bursa diprediksi akan baik pasca libur, maka investor akan membeli saham-saham

sebelum libur dengan harapan pasca libur harga saham tersebut akan naik sehingga investor mendapat keuntungan dari transaksi tersebut. Begitu pula sebaliknya, apabila diprediksi iklim bursa pasca libur dalam kondisi menurun, maka investor akan segera menjual saham mereka sebelum libur karena khawatir akan resiko rugi yang akan di alami jika saham tersebut masih ditahan. Penjualan saham yang dilakukan investor sebelum libur akan membuat pasar modal sepi, sehingga harga saham cenderung menurun dan *return* saham juga ikut menurun.

Untuk melihat perkembangan harga saham, pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada saham yang masuk pada indeks LQ45 periode terbaru di tahun 2017-2020. Peneliti mengambil indeks LQ45 karena saham-saham yang termasuk pada indeks LQ45 merupakan saham-saham terpilih dan sahamnya merupakan saham-saham yang sering diperdagangkan oleh investor. Peneliti ingin melihat pada saham terpilih tersebut, apakah investornya mengikuti *anomaly* atau keanehan yang terjadi dipasar modal atau tidak.

Berdasarkan data perhitungan rata-rata *return saham* LQ45 di tahun 2017-2020, sebelum hari libur menunjukkan angka -0,001406528. Sedangkan rata-rata *return* saham sesudah hari libur menunjukkan angka 0,003075343. Dari data diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham yaitu terjadi perubahan return saham menjadi positif sesudah hari libur dibandingkan sebelum hari libur.

hasil penelitian terdahulu yang menemukan bukti bahwa *holiday effect* dapat berpengaruh terhadap *return* saham. Marisa (2016) meneliti bahwa terjadinya *holiday effect* atau terdapatnya pengaruh yang signifikan sebelum libur dan

sesudah libur terhadap *return* indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia periode 2013-2015.

Hari libur nasional merupakan momen khusus yang terjadi berulang pada tiap tahunnya. Dikatakan khusus karena hanya terjadi pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan sebelumnya. Ini menjadi even penting bagi para pelaku pasar modal, apakah kecenderungan untuk menjual atau membeli saham lebih besar menjelang hari libur ataukah setelah hari libur. Ini akan menjadi alasan tentang pengaruh hari libur terhadap sikap para pelaku pasar modal yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat pengembalian saham. Adanya libur yang terjadi berulang-ulang setiap tahunnya membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali. Maka dengan ini peneliti mengambil judul mengenai: **Analisis *Holiday Effect* Terhadap *Return* Saham ( Studi Pada Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Adanya anomali pasar yang merupakan penyimpangan pasar efisien.
2. Adanya kenaikan dan penurunan tingkat *return* saham baik sebelum maupun sesudah hari libur.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *Holiday effect* sebelum dan sesudah hari libur terhadap *Return* saham perusahaan yang terdapat di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Holiday effect* sebelum dan sesudah hari libur terhadap *Return* saham perusahaan yang terdapat di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan manajemen perusahaan khususnya manajemen keuangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta tambahan alternatif untuk penelitian selanjutnya mengenai anomali pasar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan yang terdaftar pada LQ45.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **1) Manajemen Perusahaan**

Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk memberikan pemahaman mengenai kondisi di pasar modal khususnya pada perusahaan LQ45, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

## 2) Investor

Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak investor, sebagai bahan pertimbangan dalam strategi investasi yang efektif untuk memprediksi harga saham di masa mendatang dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan LQ45 di bursa efek Indonesia.

## 3) Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai anomali musiman, salah satunya *Holiday Effect* yang ada dalam pasar modal Indonesia.